

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI KRONIS DENGAN
TERAPI RELAKSASI BENSON PADA ANAK DENGAN
SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS (SLE) DI RUANG
GARDENIA 2 RSUP PROF Dr. I.G.N.G NGOERAH**



Oleh :

NI KOMANG TRISNA HADI NINGSIH
P07120325068

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI KRONIS DENGAN
TERAPI RELAKSASI BENSON PADA ANAK DENGAN
SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS (SLE) DI RUANG
GARDENIA 2 RSUP PROF Dr. I.G.N.G NGOERAH**



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan**

Oleh :

NI KOMANG TRISNA HADI NINGSIH
P07120325068

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN NYERI KRONIS DENGAN TERAPI
RELAKSASI BENSON PADA ANAK DENGAN *SYSTEMIC*
LUPUS ERYTHEMATOSUS (SLE) DI RUANG GARDENIA
2 RSUP PROF Dr. I.G.N.G NGOERAH

Diajukan Oleh:
NI KOMANG TRISNA HADI NINGSIH
P07120325068

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

NLK Sulisnadewi, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.An.
NIP. 197406221998032001

Pembimbing Pendamping :

I Ketut Labir, SST.,S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 196312251988021001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

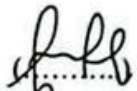
LEMBAR PENGESAHAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI KRONIS DENGAN TERAPI
RELAKSASI BENSON PADA ANAK DENGAN *SYSTEMIC
LUPUS ERYTHEMATOSUS (SLE)* DI RUANG GARDENIA
2 RSUP PROF Dr. I.G.N.G NGOERAH**

Diajukan Oleh:
NI KOMANG TRISNA HADI NINGSIH
P07120325068

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : JUMAT
TANGGAL : 8 MEI 2026**

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---|-----------|---|
| 1. <u>N.L.P Yuniarti Suntari Cakera, S.Kep.,Ns.,M.Pd.</u> | (Ketua) |  |
| NIP. 196906211994032002 | | |
| 2. <u>Dr. Nyoman Ribek, S.Pd.,S.Kep.,Ners.,M.Pd</u> | (Anggota) |  |
| NIP. 196106061988031002 | | |
| 3. <u>Ns. Fitria Dila Sari, S.Kep.,M.Kep.</u> | (Anggota) |  |
| NIP. 199308212025062003 | | |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Komang Trisna Hadi Ningsih

NIM : P07120325068

Program Studi : Profesi Ners

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2026

Alamat : Lingk. Sedit, Desa Bebalang, Bangli

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan Terapi Relaksasi Benson Pada Anak dengan *Systemic Lupus Erythematosus (SLE)* di Ruang Gardenia 2 RSUP Prof Dr. I.G.N.G. Ngoerah adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah akhir ners ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 4 Mei 2026
Yang membuat pernyataan



Ni Komang Trisna Hadi Ningsih
NIM. P07120325068

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI KRONIS DENGAN TERAPI
RELAKSASI BENSON PADA ANAK DENGAN SYSTEMIC
LUPUS ERYTHEMATOSUS (SLE) DI RUANG GARDENIA
2 RSUP PROF Dr. I.G.N.G NGOERAH**

Ni Komang Trisna Hadi Ningsih

Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: trishadiningsih77@gmail.com

ABSTRAK

Childhood-onset systemic lupus erythematosus (cSLE) yang muncul pada masa kanak – kanak menyumbang sekitar 15 – 20% dari total keseluruhan kasus SLE. Nyeri pada SLE dapat muncul secara berulang terutama saat terjadinya *flare* dan berpotensi mengganggu aktivitas sehari – hari, proses tumbuh kembang serta kualitas hidup anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis Dengan Terapi Relaksasi Benson Pada Anak Dengan *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) di Ruang Gardenia 2 RSUP Prof Dr. I.G.N.G. Ngoerah. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Hasil asuhan keperawatan menunjukkan bahwa terdapat penurunan skala nyeri yang dirasakan oleh pasien dari skala nyeri 6 menjadi 1 dengan NRS dan skala 4 menjadi 1 dengan WBS setelah diberikan terapi relaksasi benson selama 3x24 jam. Kesimpulan terapi relaksasi benson efektif untuk menurunkan nyeri kronis pada pasien anak dengan *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE). Saran perawat dapat menggunakan terapi relaksasi benson sebagai intervensi nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri.

Kata Kunci : Nyeri Kronis, SLE, Terapi Relaksasi Benson

**NURSING CARE FOR CHRONIC PAIN USING BENSON RELAXATION
THERAPY IN CHILDREN WITH SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS
(SLE) AT GARDENIA 2 WARD, PROF. DR. I.G.N.G. NGOERAH
GENERAL HOSPITAL**

Ni Komang Trisna Hadi Ningsih

*Professional Nurse Education Program, Polytechnic of Health of the Ministry of
Health in Denpasar*

Email: trishadiningsih77@gmail.com

ABSTRACT

Background: Childhood-onset systemic lupus erythematosus (cSLE) accounts for approximately 15–20% of all SLE cases. Pain in cSLE occurs recurrently, particularly during flares, and can significantly disrupt daily activities, growth and development, and the overall quality of life in children. **Objective:** This study aims to evaluate chronic pain nursing care through the application of Benson Relaxation Therapy for pediatric patients with Systemic Lupus Erythematosus (SLE) in the Gardenia 2 Ward at Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Central General Hospital. **Methods:** This research employed a descriptive method with a case study approach. Data were collected through observation and assessment of pain scales before and after the intervention. **Results:** Following the administration of Benson Relaxation Therapy over a period of 3x24 hours, nursing care outcomes indicated a significant reduction in pain intensity. The patient's pain scale decreased from 6 to 1 on the Numeric Rating Scale (NRS) and from 4 to 1 on the Wong-Baker Faces Pain Rating Scale (WBS). **Conclusion:** Benson Relaxation Therapy is effective in reducing chronic pain among pediatric patients with Systemic Lupus Erythematosus (SLE). It is recommended that nurses implement this therapy as a non-pharmacological intervention to manage and alleviate pain in clinical settings.

Keywords: Chronic Pain, SLE, Benson Relaxation Therapy.

RINGKASAN PENELITIAN

Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan Terapi Relaksasi Benson Pada Anak dengan *Systemic Lupus Erythematosus (SLE)* di Ruang Gardenia 2

RSUP Prof Dr. I.G.N.G. Ngoerah

Oleh : Ni Komang Trisna Hadi Ningsih

Systemic lupus erythematosus (SLE) merupakan penyakit autoimun multisystem akibat dari gangguan regulasi sistem imun yang menyebabkan produksi autoantibodi secara berlebihan. Pada kasus dengan onset di masa kanak – kanak (cSLE), kondisi ini cenderung lebih berat, ditunjukkan dengan tingkat morbiditas yang lebih tinggi serta angka harapan hidup yang lebih rendah. Di Asia, angka kejadian SLE setiap tahun berada pada kisaran 2.8 – 8.6 per 100.000 orang, sedangkan jumlah keseluruhan kasusnya berkisar antara 26.5 – 103 per 100.000 orang. Di Indonesia, hingga saat ini belum tersedia data pasti mengenai jumlah penderita SLE. Namun, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prof. Handono Kalim, dkk di Malang, prevalensi SLE dilaporkan sebesar 0.5% pada populasi. Jika angka tersebut diekstrapolasikan ke jumlah penduduk Indonesia, diperkirakan 1.3 juta orang mengalami SLE. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di RSUP Prof Dr. I.G.N.G. Ngoerah, jumlah kasus SLE pada anak usia 0 – 18 tahun tercatat pada tahun 2025 sebanyak 155 kasus. Salah satu manifestasi klinis yang sering dialami oleh anak dengan SLE adalah nyeri baik berupa nyeri sendi, nyeri otot, maupun nyeri akibat peradangan organ lainnya. nyeri yang tidak ditangani dengan baik juga dapat memengaruhi kenyamanan, aktivitas sehari-hari, kualitas tidur, serta kondisi psikologis anak seperti munculnya kecemasan dan stress.

Penatalaksanaan nyeri dapat dilakukan melalui manajemen nyeri secara farmakologis maupun nonfarmakologis. Salah satu metode nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk membantu menurunkan nyeri adalah terapi relaksasi benson, yakni teknik relaksasi yang mengombinasikan pengaturan napas dan focus pikiran untuk membantu tubuh mencapai kondisi rileks

Penelitian terdahulu menyatakan bahwa adanya penurunan skala nyeri dari 4 – 6 menjadi 2 – 4 setelah diberikan terapi relaksasi benson selama 15 menit. Hal ini sejalan dengan penelitian dari fatmawati yang menyatakan bahwa terjadi penurunan nyeri pada responden I dari skala awal 6 menjadi 2 dan responden II dari skala 4 menjadi 2 setelah diberikan terapi relaksasi benson selama 3 hari. Penelitian ini sejalan pula dengan penelitian dari Widyaningrum yakni didapatkan hasil pasien menjadi lebih rileks dan nyaman setelah diberi terapi relaksasi benson yang dibuktikan dengan adanya penurunan skala nyeri 8 menjadi skala nyeri 2 dengan pengukuran *Numeric Rating Scale* (NRS). Tujuan dari karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis Dengan Terapi Relaksasi Benson Pada Anak Dengan *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) di Ruang Gardenia 2 RSUP Prof Dr. I.G.N.G. Ngoerah.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk menilai respons pasien terhadap nyeri dan pelaksanaan terapi relaksasi benson. Wawancara dilakukan untuk menggali keluhan nyeri yang dirasakan pasien menggunakan skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS) dan *Wong Baker Scale* (WBS), wawancara juga dilakukan untuk menggali keluhan lain dan melengkapi pengkajian keperawatan. Pemeriksaan fisik dilakukan untuk mendapatkan data objektif terkait kondisi umum dan tanda – tanda vital pasien Data yang telah diperoleh kemudian diolah secara deskriptif dengan cara mengelompokkan data subjektif dan objektif, mengidentifikasi masalah keperawatan, serta membandingkan tingkat nyeri sebelum dan sesudah pemberian terapi relaksasi benson.

Pengkajian keperawatan didapatkan hasil data subjektif pasien mengeluh nyeri, yang terasa memberat sejak Februari 2025 P: nyeri muncul saat kelelahan atau setelah aktivitas seperti membawa beban, Q: pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk, tajam dan panas, R: pasien mengatakan nyeri di lutut menjalar ke kaki S: pasien mengatakan dulu sebelum minum obat skala nyeri dari 1-10 pasien mengatakan 10 dengan metode NRS. Saat ini 6 dengan metode NRS dan 4 dengan WBS. T: pasien mengatakan nyeri muncul ketika kelelahan setelah beraktivitas, berlangsung > 10 menit membaik ketika minum obat. Pasien mengatakan tidak

nyaman dengan kondisinya, orang tua mengatakan bahwa pasien sering merasa tertekan. Orang tua mengatakan pasien mengalami penurunan kemampuan dalam melakukan aktivitas sehari-hari sehingga membutuhkan bantuan, serta sudah lama tidak sekolah karena kondisinya, pasien tampak meringis, pasien tampak gelisah sering merubah posisi serta memegang dan menekuk lutut. Diagnosis keperawatan dengan label Nyeri Kronis (D.0078), rencana keperawatan mencakup tujuan dan kriteria hasil serta intervensi keperawatan. Dengan luaran keperawatan tingkat nyeri (L.08066) menurun dan intervensi utama manajemen nyeri (I.08238). Implementasi keperawatan dilakukan selama 3x24 jam dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah dirumuskan serta pemberian terapi relaksasi benson yang dilakukan selama 15 menit sebagai terapi inovasi.

Evaluasi keperawatan setelah diberikan intervensi mendapatkan hasil evaluasi subjektif pasien mengatakan saat ini sudah tidak ada nyeri (5), pasien mengatakan tidak ada keluhan, pasien mengatakan sudah lebih sehat dibanding sejak pertama kali masuk rumah sakit, skala nyeri 1 dari 1-10 dengan metode NRS, pasien mengatakan tertekan dengan kondisinya sudah menurun (4). Objektif skala nyeri 1 dengan metode WBS, pasien tampak tidak gelisah (5) dan pasien tampak tidak meringis (5), Nadi 78x/menit, SpO₂ 99% RA, RR 17x/menit, Suhu 36.6°C. *Assessment* masalah keperawatan nyeri kronis teratasi, *planning* Pertahankan kondisi pasien, pasien BPL, KIE strategi meredakan nyeri di rumah, KIE Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri (relaksasi benson), KIE untuk memonitor nyeri secara mandiri. Pemberian inovasi terapi relaksasi benson sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) didapatkan hasil terdapat penurunan skala nyeri yang dirasakan oleh pasien. Temuan ini didukung oleh hasil penelitian terkait yang menyatakan bahwa ada pengaruh terapi relaksasi benson terhadap penurunan skala nyeri yang efektif digunakan untuk mengatasi nyeri kronis

Karya ilmiah akhir ners ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan dalam pemberian Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan Terapi Relaksasi Benson Pada Anak dengan *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE). Dapat menjadi pedoman praktis bagi perawat dalam memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga mengenai terapi relaksasi benson sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis untuk membantu

mengurangi nyeri pada anak dengan *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE). Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi durasi, frekuensi dan kombinasi terapi relaksasi benson dengan intervensi lain, untuk meningkatkan efektivitas pengendalian nyeri pada pasien *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE).

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat asung kerta wara nugraha-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan Terapi Relaksasi Benson Pada Anak dengan *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) di Ruang Gardenia 2 RSUP Prof Dr. I.G.N.G. Ngoerah”** tepat pada waktunya dan sesuai harapan.

Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb.,S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam pendidikan Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp.,S.Pd.,M.Kep.,Sp.Mat selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.

4. Ibu N.L.K. Sulisnadewi, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.An. selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini
5. Bapak I Ketut Labir, SST.,S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
6. Bapak dan Ibu pembimbing mata ajar Keperawatan Anak yang telah memberikan ilmu yang dapat digunakan dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
7. I Nyoman Mudastra, S.Pd. dan Ni Nengah Candra Asih selaku orang tua peneliti yang selalu memberikan, mendukung dan mendampingi secara moral dan material penuh dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
8. Saudara-saudari peneliti yang selalu memberikan semangat, mendukung dan mendampingi peneliti dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
9. Teman-teman peneliti yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan menemani peneliti dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini, yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Dalam usulan Karya Ilmiah ini, peneliti menyadari bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners ini masih memiliki beberapa kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Karya Ilmiah ini.

Denpasar, 10 April 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiviv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan	6
1. Tujuan umum	6
2. Tujuan khusus	6
D. Manfaat	7
1. Manfaat teoritis	7
2. Manfaat praktis	8
E. Metode penyusunan karya ilmiah	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Konsep <i>Systemic Lupus Erythematosus</i> (SLE)	10
1. Definisi	10
2. Etiologi	11
3. Patogenesis dan patofisiologi	15
4. Tanda dan gejala	18
5. Klasifikasi	20
6. Aktivitas penyakit	24
7. Pemeriksaan penunjang	27
8. Penatalaksanaan	32
B. Masalah Nyeri Kronis pada Pasien Anak dengan <i>Systemic Lupus Erythematosus</i> (SLE)	38
1. Definisi	38
2. Faktor penyebab	39
3. Tanda dan gejala	40
4. Kondisi klinis terkait	41
5. Klasifikasi	41
6. Pengukuran respon intensitas nyeri	43
C. Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis pada Pasien Anak dengan <i>Systemic Lupus Erythematosus</i> (SLE)	44
1. Pengkajian keperawatan	44

2. Diagnosis keperawatan.....	50
3. Rencana keperawatan.....	52
4. Implementasi keperawatan.....	55
5. Evaluasi keperawatan.....	55
D. Konsep Relaksasi Benson	56
BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA.....	11
A. Pengkajian keperawatan.....	11
B. Diagnosis keperawatan.....	63
C. Rencana keperawatan	64
D. Implementasi keperawatan.....	65
E. Evaluasi keperawatan	67
BAB IV PEMBAHASAN.....	61
A. Analisis asuhan keperawatan	61
1. Pengkajian	61
2. Diagnosis.....	71
3. Rencana Keperawatan.....	74
4. Implementasi	75
5. Evaluasi	76
B. Analisis intervensi pemberian terapi relaksasi Benson sesuai dengan konsep <i>evidence based practice</i> atau penelitian terkait.....	77
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Manifestasi Klinis <i>Systemic Lupus Erythematosus</i> (SLE).....	17
Tabel 2	Kriteria Klasifikasi SLE-ACR	19
Tabel 3	Sistem Klasifikasi SLE serta Kriteria Klinis dan Imunologis.....	21
Tabel 4	Penetapan Derajat Aktivitas SLE Nonrenal.....	23
Tabel 5	Penilaian Aktivitas Penyakit SLE Berdasarkan MEX-SLEDAI	24
Tabel 6	Perencanaan Keperawatan Asuhan Keperawatan An. O dengan Nyeri Kronis Akibat <i>Systemic Lupus Erythematosus</i> (SLE)	52
Tabel 7	Analisa Data Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis Pada An. O dengan <i>Systemic Lupus Erythematosus</i> (SLE) di Ruang Gardenia 2 RSUP Prof Dr. I.G.N.G Ngoerah.....	61
Tabel 8	Rencana Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis Pada An. O dengan <i>Systemic Lupus Erythematosus</i> (SLE) di Ruang Gardenia 2 RSUP Prof Dr. I.G.N.G. Ngoerah.....	63
Tabel 9	Evaluasi Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis Pada An. O dengan <i>Systemic Lupus Erythematosus</i> (SLE) di Ruang Gardenia 2 RSUP Prof Dr. I.G.N.G Ngoerah.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>	43
Gambar 2 <i>Wong Baker Faces Pain Rating Scale</i>	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	88
Lampiran 2 Realisasi Biaya Penelitian	89
Lampiran 3 Surat Permohonan Menjadi Responden	90
Lampiran 4 Lembar <i>Informed Consent</i>	91
Lampiran 5 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	94
Lampiran 6 Standar Operasional Prosedur	95
Lampiran 7 Asuhan Keperawatan	98
Lampiran 8 Dokumentasi Praktik	118
Lampiran 9 Surat Ijin Studi Pendahuluan	119
Lampiran 10 Balasan Surat Ijin Studi Pendahuluan	120
Lampiran 11 Surat Ijin Penelitian	121
Lampiran 12 Hasil Turnitin.....	121
Lampiran 13 Bukti Validasi SIAK.....	122
Lampiran 14 Blanko Administrasi	123
Lampiran 15 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	124